

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian, analisis data dan pembahasan yang dilakukan diperoleh beberapa simpulan, antara lain:

1. Mayoritas kondisi sosial budaya (lingkungan keluarga) siswa yang dijadikan sampel tergolong kategori baik. Kondisi sosial budaya siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 11 Tanjungbalai T.A. 2020/2021.
2. Kondisi sosial ekonomi orang tua siswa yang dijadikan sampel penelitian mayoritas tergolong berpendidikan rendah (tamat SD dan SMP/ sederajat), mayoritas bekerja sebagai Non PNS khususnya wiraswasta, dan mayoritas pendapatan orang tua tergolong kategori rendah (kurang dari Rp. 2.500.000,-/bulan). Hasil analisis bivariat, menunjukkan bahwa:
  - a. Tingkat pendidikan orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 11 Tanjungbalai T.A. 2020/2021.
  - b. Pekerjaan orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 11 Tanjungbalai T.A. 2020/2021.
  - c. Pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 11 Tanjungbalai T.A. 2020/2021.

#### 5.2. Implikasi

Kualitas suatu pendidikan selalu mengacu pada prestasi atau hasil belajar yang dicapai oleh siswa, di mana kualitas yang baik merupakan tujuan pendidikan

itu sendiri. Keberhasilan pendidikan maupun keberhasilan siswa dalam belajar juga merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga (orang tua), anggota masyarakat dan pemerintah. Prestasi atau keberhasilan siswa dalam belajar juga pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Lingkungan sosial budaya siswa dan kondisi sosial ekonomi orang tua termasuk faktor eksternal yang juga mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar.

Hasil temuan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kondisi sosial budaya (lingkungan keluarga) dan sosial ekonomi orang tua (pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua dan pendapatan orang tua) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 11 Tanjungbalai. Temuan penelitian ini memberi implikasi bahwa faktor eksternal yang dominan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar adalah faktor kondisi sosial budaya (lingkungan keluarga) siswa dan tingkat pendidikan orang tua. Kondisi lingkungan sosial budaya yang kondusif seperti cara orang tua mendidik, relasi antara anak dan anggota keluarganya (kasih sayang, pengertian, perhatian dan sikap anggota keluarga) serta suasana rumah (hubungan yang harmonis, situasi dan kondisi rumah) akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa yang berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajarnya. Sebaliknya, kecenderungan lingkungan sosial budaya siswa yang kurang baik mempunyai dampak negatif terhadap hasil belajarnya.

Lingkungan sosial budaya di sekitar siswa memiliki peranan yang cukup besar di dalam pembentukan kepribadiannya, dimana tingkah laku dan pergaulan serta harmonisasi atau kondusivitas lingkungan sosial budaya di sekitar siswa

akan dapat membawa pengaruh psikologis baik dan buruknya bagi perkembangan mental dan pendidikan anak. Oleh karena itu, diharapkan kepada orang tua siswa untuk dapat menciptakan kondisi sosial budaya atau lingkungan keluarga yang baik, kondusif dan harmonis. Hal ini dikarenakan keluarga merupakan tempat pertama kali anak merasakan pendidikan serta di dalam keluarga anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga secara langsung maupun tidak langsung keberadaan keluarga akan mempengaruhi perkembangan dan keberhasilan belajar anak.

Kondisi sosial ekonomi orang tua terutama tingkat pendidikan orang tua juga merupakan faktor dominan yang berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Pendidikan orang tua dijadikan indikator dalam mengukur kelas sosial ekonomi karena masyarakat menganggap bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin positif sikapnya terhadap peranan sekolah dalam pendidikan anaknya. Meskipun demikian, kepada orang tua yang latar belakang pendidikannya rendah, juga diharapkan untuk lebih bersikap positif, peduli dan memperhatikan pendidikan anak serta selalu memberikan motivasi kepada anak agar dapat mencapai keberhasilan dalam belajar.

Hasil penelitian ini juga memberikan implikasi bahwa untuk menciptakan proses pembelajaran yang bermakna kepada siswa di dalam kelas, maka diharapkan para guru untuk lebih memahami dan peka terhadap keberagaman siswanya serta diharapkan untuk dapat menciptakan lingkungan belajar yang baik, kondusif dan nyaman agar siswa dapat belajar dengan baik, misalnya dengan menggunakan berbagai variasi metode atau model pembelajaran, melatih siswa untuk saling menghargai ide atau pendapat teman, serta mendorong dan

memotivasi siswa untuk lebih semangat dan lebih giat dalam belajar sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih optimal.

### 5.3. Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan simpulan yang telah dikemukakan, maka sebagai tindak lanjut disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada orang tua siswa diharapkan untuk lebih peduli akan pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya, salah satunya dengan cara membuat jadwal antara aktivitas belajar, bermain dan jadwal menonton TV bagi anak, mendampingi anak baik pada saat belajar maupun saat menonton TV di rumah, selalu menanyakan kegiatan anak di sekolah, membimbing anak dalam mengerjakan tugas sekolah serta diharapkan untuk selalu menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah terutama dengan guru dalam memantau perkembangan belajar dan pencapaian hasil belajar anak di sekolah.
2. Kepada pihak sekolah terutama kepada guru diharapkan untuk lebih dekat dan lebih akrab kepada siswa serta tidak membeda-bedakan dalam mendidik dan mengajar para siswa. Kepada pihak sekolah juga diharapkan untuk dapat menjalin komunikasi yang baik antara sesama guru maupun dengan orang tua siswa dalam memantau kebutuhan, perkembangan dan pencapaian hasil belajar anak di sekolah.
3. Kepada peneliti selanjutnya, peneliti berharap adanya penelitian lebih lanjut dan disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menambahkan faktor atau aspek-aspek yang berkaitan dengan sosial budaya (misalnya kebiasaan, gaya hidup maupun perhatian orang) dan sosial ekonomi orang tua (misalnya

status rumah/tempat tinggal, pemilikan kekayaan dan fasilitas maupun jumlah tanggungan keluarga) serta pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dengan memperluas area populasi maupun sampel penelitian yang representatif (mewakili) pada sekolah-sekolah lainnya agar diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan komprehensif.

